

**PEMBANGUNAN KORPORASI PERTAMBANGAN MELALUI PENDEKATAN
AKUNTANSI LINGKUNGAN (STUDI KASUS PADA PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

Desy Astrid Anindya¹, Muhammad Habibie², Hasbiana Dalimunthe³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Medan Area, Kota Medan-Indonesia

Email Korespondensi: desyastrid@gmail.com

Email: muhammadhabibie92aja@gmail.com, hasbiana_dalimunthe@ymail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of environmental accounting and company size on profitability partially and simultaneously. The population in this study is the mining sub-sector companies as many as 42 companies with a sampling technique based on criteria using purposive sampling. The sample obtained based on the criteria of 15 mining sub-sector companies. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is quantitative with descriptive statistics using SPSS v.25. The results of the study state that Environmental Accounting partially has a positive and significant effect on profitability and company size partially has a positive and significant effect on profitability.

Keywords: Environmental Accounting, Company Size and Profitability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan sebanyak 42 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan purposive sampling. Sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 15 perusahaan sub sektor pertambangan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS v.25. Hasil penelitian menyatakan bahwa Akuntansi Lingkungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Kerugian yang dialami oleh perusahaan pertambangan tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan menggunakan beberapa unsur ekonomi seperti aset, utang maupun modal (ekuitas), pengeluaran (biaya) dan pemasukan (pendapatan) perusahaan (Pratomo, 2020). Namun, pada perusahaan sektor pertambangan saat ini masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga dapat dipastikan perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan laba pada tahun berjalan. Dalam penelitian ini, adapun salah beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan dalam penelitian ini yakni praktik akuntansi lingkungan yang digunakan dan ukuran perusahaan.

Praktik akuntansi dinilai mengabaikan perlakuan akuntansi terhadap objek, peristiwa, atau transaksi sosial dan lingkungan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan entitas korporasi. Akuntansi dituding berkontribusi terhadap eskalasi kerusakan lingkungan, krisis ekologi dan sosial. Seperti negara lainnya, Indonesia sedang menghadapi krisis ekologi yang serius dan menakutkan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



dikarenakan pencemaran yang dilakukan oleh perusahaan terutama perusahaan yang berkaitan dengan ekologi lingkungan yakni pertambangan, makanan dan minuman, serta industri manufaktur (Lako, 2018). Krisis ini sudah mengakibatkan banyak sekali permasalahan ekologi dan sosial yang sangat merugikan dan dinilai dapat mengancam keberlangsungan hidup manusia. Perubahan iklim dan pemanasan global, serta kerusakan lingkungan telah menyebabkan bencana alam yang serius, bencana sosial dan bencana ekonomi. Bencana-bencana tersebut juga telah menyebabkan krisis energi dan krisis sumber daya, kemiskinan, sosial serta penderitaan masyarakat yang menjadi semakin parah sehingga perusahaan yang mengalami kendala tersebut harus mengeluarkan biaya yang besar dalam mengatasi permasalahan tersebut (Anwar, 2020). Dalam hal ini, akuntansi lingkungan dinilai melalui PROPER, karena PROPER merupakan indikator yang telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melihat aktivitas lingkungan perusahaan.

Terdapat pula fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yakni pada PT. Pertamina Tbk pada tahun 2020 yang mengalami kerugian sebesar Rp. 11,33 triliun dan PT. Exxon yang mengalami kerugian sebesar Rp. 15,79 triliun. Fenomena tersebut disebabkan karena terjadinya tingkat pencemaran lingkungan yang tinggi, seiring dengan terjadinya pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kerugian dan tidak bisa memaksimalkan praktik akuntansi lingkungan dengan baik (Anwar, 2020). Tingkat pencemaran yang tinggi atas aktivitas pertambangan yang dilakukan berkaitan dengan akuntansi lingkungan, menurut Anwar (2020), biaya penanggulangan bencana alam yang terjadi selalu menjadi kendala bagi perusahaan dalam memenuhi tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat sehingga hal tersebut tertuang dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk tercapai *good governance* dilingkungan perusahaan. Ketika perusahaan tidak menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik maka akan berdampak pada minimnya laba yang akan diperoleh, dimana hal tersebut disebabkan oleh pengeluaran biaya lingkungan yang besar untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan dan jika perusahaan menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik maka akan meningkatkan laba perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Hipotesis

Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan melakukan upaya untuk mencapai dan mempertahankan hasil kinerja tersebut, yaitu dengan melakukan kinerja perusahaan secara maksimal. Selain kinerja ekonomi dan sosial perusahaan, kinerja lingkungan juga mendapat perhatian dari masyarakat, isu lingkungan semakin menjadi isu penting yang perlu dipertimbangkan untuk keberlangsungan usaha (*Going Concern*) dalam jangka panjang dan jangka pendek. Profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan mendapatkan perhatian khusus bagi para *stakeholder* dan *shareholder* sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat. Hal tersebut tercermin ketika semakin baik akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik pula nilai profitabilitas yang diperoleh dikarenakan berkaitan dengan pertumbuhan laba yang membuat masyarakat percaya dan loyal terhadap produk perusahaan (Pratiwi, 2018).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Akuntansi Lingkungan yakni menurut Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, menurut Lestari (2019), akuntansi lingkungan berpengaruh

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung adanya keterakitan secara kausal antara akuntansi lingkungan terhadap profitailitas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Akuntansi Lingkungan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan tahun 2016-2020.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Ukuran perusahaan merupakan interpretasi dari total aset perusahaan. Ketika perusahaan memiliki nilai aset yang tinggi, tentu perusahaan tersebut memiliki kapasitas yang besar dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva atau aset yang dimiliki. Kemampuan perusahaan tersebut dapat dilihat dari indikator *return on asset*, dimana hal tersebut merupakan salah satu penilaian investor dalam melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi tertentu. Investor tentu akan mempertimbangkan nilai *return on asset* yang tinggi, dimana investor akan percaya terhadap kapabilitas dan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan profit dimasa depan. Ketika nilai *return on asset* mengalami kenaikan, maka dapat dipastikan perusahaan tersebut memiliki kategori yang baik dalam menjalankan setiap aktivitas operasional atau bisnisnya. Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Ukuran Perusahaan yakni menurut Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan menurut Sari (2019), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung adanya keterakitan secara kausal antara ukuran perusahaan terhadap profitailitas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan tahun 2016-2020.

Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Perusahaan akan melakukan upaya untuk mencapai dan mempertahankan hasil kinerja tersebut, yaitu dengan melakukan kinerja perusahaan secara maksimal. Selain kinerja ekonomi dan sosial perusahaan, kinerja lingkungan juga mendapat perhatian dari masyarakat, isu lingkungan semakin menjadi isu penting yang perlu dipertimbangkan untuk keberlangsungan usaha (*Going Concern*) dalam jangka panjang dan jangka pendek. Profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan mendapatkan perhatian khusus bagi para *stakeholder* dan *shareholder* sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat. Kemudian, Ukuran perusahaan merupakan interpretasi dari total aset perusahaan. Ketika perusahaan memiliki nilai aset yang tinggi, tentu perusahaan tersebut memiliki kapasitas yang besar dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva atau aset yang dimiliki. Kemampuan perusahaan tersebut dapat dilihat dari indikator *return on asset*, dimana hal tersebut merupakan salah satu penilaian investor dalam melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi tertentu. Investor tentu akan mempertimbangkan nilai *return on asset* yang tinggi, dimana investor akan percaya terhadap kapabilitas dan kapasitas perusahaan dalam meningkatkan profit dimasa depan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan yakni menurut Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa akuntansi

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan menurut Nurunisa (2018), akuntansi lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung adanya keterkaitan secara kausal antara ukuran perusahaan terhadap profitailitas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan tahun 2016-2020.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel *independent* serta variabel *dependent* (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Statistics

	X1	X2	Y
N Valid	75	75	75
Missing	0	0	0
Mean	4,8000	30,0376	9,2107
Median	5,0000	29,9200	5,7000
Mode	5,00	31,09	,14 ^a
Std. Deviation	,40269	1,13624	8,97472
Minimum	4,00	28,31	,14
Maximum	5,00	32,27	45,55
Sum	360,00	2252,82	690,80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk variabel Y yaitu Profitabilitas memiliki nilai *maximum* sebesar 45,55 dan nilai *minimum* sebesar 0,14. Nilai *mean* yang didapat sebesar 9,2107 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 8,974. Dari hasil olah data yang diperoleh, nilai *mean* lebih besar dari nilai *standart deviasi* yang berarti penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
2. Untuk variabel X1 yaitu Akuntansi Lingkungan memiliki nilai *maximum* sebesar 5,00 dan nilai *minimum* sebesar 4,00. Nilai *mean* yang didapat sebesar 4,80 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 0,40269. Dari hasil olah data yang diperoleh, nilai *mean* lebih besar dari nilai *standart deviasi* yang berarti penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata
3. Untuk variabel X2 yaitu Ukuran Perusahaan memiliki nilai *maximum* sebesar 32,27 dan nilai *minimum* sebesar 28,31. Nilai *mean* yang didapat sebesar 30,03 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 1,13. Dari hasil olah data yang diperoleh, nilai *mean*

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



lebih besar dari nilai *standart deviasi* yang berarti penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata..

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	117,646	24,492		4,804	,000		
1 X1	3,944	2,269	,177	1,738	,006	,962	1,040
X2	4,240	,804	,537	5,273	,000	,962	1,040

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 117,646 + 3,944X1 + 4,240X2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 117,646 menyatakan bahwa jika Akuntansi Lingkungan (X1) dan Ukuran Perusahaan (UP) dianggap nilainya 0, maka Profitabilitas adalah sebesar 117,646.
2. Nilai koefisien regresi Akuntansi Lingkungan diperoleh sebesar 3,944 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Akuntansi Lingkungan dianggap naik sebesar 1% maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 3,944%.
3. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan diperoleh sebesar 4,240 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Ukuran perusahaan dianggap naik sebesar 1% maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 4,240%.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	117,646	24,492		4,804	,000
1 X1	3,944	2,269	,177	1,738	,006
X2	4,240	,804	,537	5,273	,000

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni $1,738 > 1,665$ dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Lingkungan berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



5,273 > 1,665 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berhubungan secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak.

Hasil Uji f (Simultan)

Tabel 4. Hasil uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1682,512	2	841,256	14,159	,000 ^b
	Residual	4277,857	72	59,415		
	Total	5960,369	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian Uji F didapat nilai F hitung sebesar 14,159 > F tabel sebesar 3,12 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil Uji Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755 ^a	,570	,532	3,50911	1,711

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,532 atau 53,2%. Menurut Sugiyono (2016) *Adjusted R Square* yang baik adalah jika nilai kapabilitas retribusi (R^2) $\geq 0,5$ atau 50%. Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen yakni Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan mampu menginterpretasikan variabel dependen yakni Profitabilitas sebesar 53,2% dan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, *return on equity*, harga saham dan variabel terkait lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan maka ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi lingkungan memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

2. Ukuran Perusahaan memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.
3. Akuntansi lingkungan dan Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap Profitabilitas, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan akuntansi lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan teimakasih kepada Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Keluarga tercinta dan teman-teman peneliti selama perkuliahan berlangsung.

REFERENSI

- Arisandi dan Frisko. 2014. Strategi dan Metode Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Al-Azhar.
- Ambarwati, Sri. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Dewi. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Graha Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2012. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andi. Basyaib, Fachmi. 2012. Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Kencana.
- Brigham dan Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Buana. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara. Griffin, Ricky W dan Ronald J Ebert. 2012. Bisnis Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Jerni. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penerbit Erlangga Mahameru Cabang Pekanbaru. Skripsi Fakultas Ekonomi. Riau : UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Handayani. 2010. Buku Pengelolaan Tata Perusahaan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Husnan, Suad. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Jumingan. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2022. Program Peringkat Kerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, No. 5 Tahun 2011. <http://www.keminhup.com/>. Diakses 21 April 2021.
- Margaretha, Farah. 2011. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjannah. 2012. Analisis ukuran perusahaan Pada PT Adira Finance Makassar. *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Prasetyantiji. 2018. Analisis Ukuran Perusahaan dalam memaksimalkan total pendapatan perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS v.20. Yogyakarta: CV Andi.
- Rahardjo, Budi. 2012. Laporan Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Roma, Aryani. 2012. Pengaruh ukuran perusahaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Electronics, Tbk. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Riau: UIN Sultan Syarif

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

Kasim Riau.

Subramanyam, K R dan John J Wild. 2013. Analisis Laporan Keuangan Buku1. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi. 2011. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia UII.

Swastha, Basu. 2012. Pengantar Bisnis Modern. Yogyakarta: Liberty.

Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Teguh, Muhammad. 2011. Metode Penelitian Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Yoshi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Edisi Enam. Bandung : PT Raja Grafindo.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

